

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi modern di Indonesia sangat bergantung pada solusi yang menawarkan efisiensi waktu, kontrol kualitas yang ketat, serta skalabilitas proyek. Beton pracetak (*precast concrete*), yang diproduksi secara massal di lingkungan pabrik terkontrol, telah menjadi pilihan utama untuk infrastruktur vital seperti jembatan, gedung bertingkat, dan fasilitas publik. PT Citra Lautan Teduh (Wika CLT) berperan penting dalam sektor ini sebagai produsen berbagai produk beton pracetak, termasuk tiang pancang dan balok jembatan.

Selama periode Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Citra Lautan Teduh, penulis mengidentifikasi beberapa isu dan kebutuhan fundamental yang menjadi fokus utama dalam konteks industri seperti mahasiswa/i memiliki bekal teori dari kampus. Namun, aplikasi standar teknis dan proses produksi yang spesifik di PT Citra Lautan Teduh seringkali berbeda dan lebih terperinci daripada konsep dasar di bangku kuliah. Perlu adanya tinjauan untuk memahami relevansi antara teori akademis dan praktek industri.

Selain itu, proses produksi di pabrik dan instalasi di proyek lapangan melibatkan risiko kerja yang tinggi. Terdapat kebutuhan untuk meninjau secara langsung dan mendokumentasikan sejauh mana prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diimplementasikan, dipatuhi, dan diawasi secara konsisten di kedua lokasi tersebut untuk memastikan lingkungan kerja yang aman.

Berangkat dari kebutuhan dan observasi permasalahan di lapangan tersebut, laporan magang ini disusun sebagai upaya mendalam untuk menganalisis aspek-aspek teknis, manajerial, dan keselamatan kerja di PT Citra Lautan Teduh.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menguraikan kebutuhan dan permasalahan di tempat kerja, perumusan masalah dalam laporan magang ini adalah:

1. Produk-produk beton pracetak apa saja yang dihasilkan PT Citra Lautan Teduh?
2. Sejauh mana penerapan pekerjaan yang ada di PT Citra Lautan Teduh memiliki kesamaan, perbedaan, dan relevansi dengan konsep atau materi yang telah dipelajari selama perkuliahan di kampus?
3. Bagaimana penerapan sistem, prosedur, dan kepatuhan K3 diimplementasikan dan diawasi selama proses produksi di pabrik maupun saat aplikasi/instalasi produk di proyek lapangan?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Kerja Praktek (KP) atau Magang adalah jembatan wajib yang menghubungkan teori akademik dengan praktek profesional. Tujuan utamanya adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di kampus secara langsung dalam lingkungan kerja, sekaligus memberikan mahasiswa/i pengalaman kerja nyata dan pemahaman mendalam tentang etika serta dinamika industri terkait.

1. Tujuan

Tujuan utama dilakukannya Kerja Praktek bagi mahasiswa/i adalah sebagai berikut:

- A. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk menerapkan teori, konsep, dan metode yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sebenarnya.
- B. Memberikan pengalaman kerja langsung dan pemahaman tentang dinamika, etika, dan budaya kerja profesional.
- C. Memperkenalkan mahasiswa/i secara langsung pada lingkungan kerja dari bidang studi yang relevan.
- D. Melatih dan mengembangkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan interpersonal/lunak (*soft skills*) seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan manajemen waktu.

2. Manfaat

A. Bagi Mahasiswa/i

- 1) Mahasiswa menjadi lebih terampil dan kompeten karena telah mempraktekkan langsung ilmunya.
- 2) Membangun koneksi dengan para profesional dan karyawan di industri, yang dapat berguna untuk mencari pekerjaan di masa depan.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mental untuk memasuki dunia karir setelah lulus.
- 4) Membantu mahasiswa menentukan arah karir yang diminati atau bahkan menemukan bidang yang sebelumnya tidak terpikirkan.
- 5) Mahasiswa yang menunjukkan kinerja baik saat KP memiliki kesempatan akan ditawarkan untuk bergabung atau mendapatkan prioritas rekrutmen di perusahaan setelah lulus.

B. Bagi Perusahaan/Instansi

- 1) Mendapatkan sudut pandang dan ide-ide baru yang segar dari mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan teknologi atau ilmu terbaru.
- 2) Mahasiswa dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas harian atau proyek spesifik di bawah bimbingan staf.
- 3) KP dapat berfungsi sebagai "uji coba" untuk mengidentifikasi dan merekrut calon karyawan potensial tanpa melalui proses rekrutmen yang panjang.
- 4) Membina hubungan baik dengan kampus untuk kegiatan kerja sama lainnya.

C. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Institusi dapat mengukur relevansi materi kuliah dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di industri.
- 2) Menghasilkan lulusan yang lebih siap kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi institusi.
- 3) Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan industri.

1.4.Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam Laporan Kerja Praktek ini dibatasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan proyek yang ditugaskan oleh perusahaan, serta metode pengumpulan data yang digunakan. Pembatasan ini bertujuan agar fokus laporan tetap tajam dan sesuai dengan durasi pelaksanaan Kerja Praktek.

Secara garis besar, ruang lingkup pembahasan meliputi dua aspek utama yaitu Aspek Teoritis dan Aspek Metodologi Pelaksanaan.

1. Aspek Teoritis

Ruang lingkup teoritis dalam laporan ini dibatasi pada konsep yang mendukung kegiatan operasional dan analisis data selama Kerja Praktek.

A. Landasan Teori Operasional

- 1) Membahas prinsip Prosedur Operasi Standar (SOP) atau Kontrol Kualitas (QC) yang menjadi acuan saat melakukan pengamatan dan pencatatan data di lapangan.
- 2) Menjelaskan konsep teoretis Observasi Langsung sebagai metode pengumpulan data primer yang valid.

B. Konsep Relevansi Data

- 1) Menjelaskan secara teoretis bagaimana data yang dikumpulkan dari lapangan (primer) divalidasi dan diintegrasikan dengan data yang ada di aplikasi kantor (sekunder) untuk mendukung pengambilan keputusan operasional perusahaan.

2. Aspek Metodologi Pelaksanaan

Pembahasan metodologi menjelaskan secara rinci cara data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis selama Kerja Praktek. Seperti Metode Pengamatan Langsung (Observasi Lapangan) yaitu pembahasan dibatasi pada jenis pengamatan yang dilakukan, objek spesifik yang diamati, serta prosedur pencatatan data lapangan yang digunakan untuk menjamin akurasi data primer.